Optimalkan Pencegahan dan Fasilitasi Pemilih Pilkada Serentak 2018, Panwaslu Kabupaten Pasuruan Gelar Rakor Gakkumdu

Jumat, 9 Maret 2018

Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kabupaten Pasuruan menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) pada Jumat (8/3/2018). Rakor ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tim pasangan calon Bupati Pasuruan, Tim Gakkumdu, Pemerintah Daerah, dan KPU Kabupaten Pasuruan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pencegahan, penegakan hukum, dan fasilitasi pemilih dalam Pilkada Serentak 2018.

Diskusi dalam Rakor berfokus pada upaya pencegahan pelanggaran selama masa kampanye, seperti aturan penggunaan mobil branding dan jarak pemasangan alat peraga kampanye (APK). Panwaslu menekankan pentingnya koordinasi dengan KPU dalam mengawasi penerapan aturan dan mengambil tindakan jika ditemukan pelanggaran.

Panwaslu juga meminta pengusaha periklanan untuk ikut membantu dan menaati aturan pemasangan APK. Mereka menekankan agar pengusaha tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis, melainkan juga turut berperan dalam menciptakan Pilkada yang damai.

Panwaslu mengingatkan bahwa mensukseskan Pilkada Serentak yang tinggal 3 bulan lagi membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk pengusaha periklanan. Semua pihak harus kompak dan satu suara untuk menciptakan pilkada yang damai dan demokratis.

Dengan melibatkan berbagai pihak dan mengoptimalkan koordinasi, Panwaslu Kabupaten Pasuruan berharap dapat meminimalisir potensi pelanggaran dan memastikan penyelenggaraan Pilkada Serentak 2018 berjalan lancar dan tertib.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.